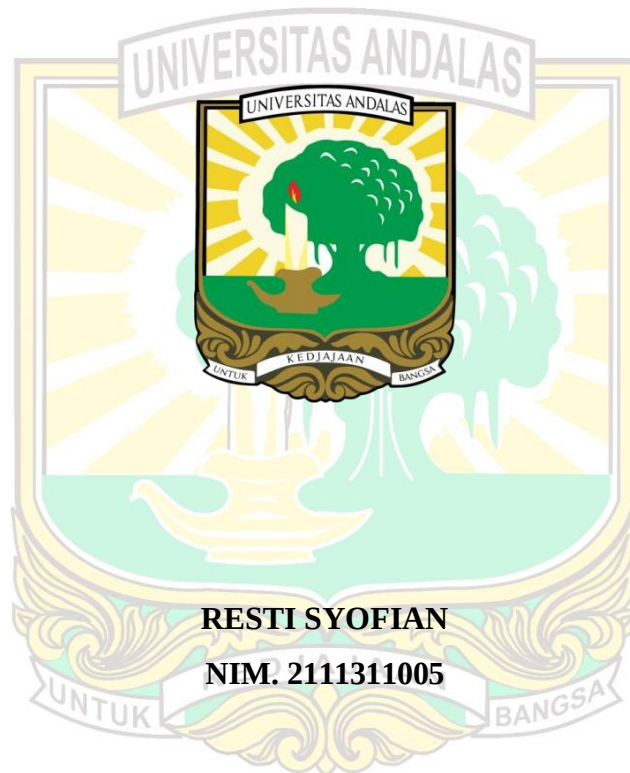


SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Penelitian Keperawatan Komunitas



RESTI SYOFIAN

NIM. 2111311005

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Maret 2025

Nama : Resti Syofian
NIM : 2111311005

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri
(SADARI) pada Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

ABSTRAK

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu metode deteksi dini yang efektif pada kanker payudara, namun tingkat kepatuhan wanita dalam melakukan SADARI masih rendah, termasuk di kalangan mahasiswa keperawatan yang seharusnya memiliki tingkat kesadaran lebih tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku SADARI pada mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 293 mahasiswi yang dipilih menggunakan metode *total sampling*. Data di kumpulkan menggunakan kuesioner I-CHBMS untuk mengukur persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, tujuan bertindak, dan *self-efficacy* dan *Breast Self-Examination (BSE) Practice Scale* untuk menilai perilaku SADARI. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku SADARI yang kurang baik (88,4%). Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku SADARI dengan persepsi ancaman ($p=0,009$), persepsi manfaat ($p=0,026$), persepsi hambatan ($p=0,003$), tujuan bertindak ($p=0,006$), dan *self-efficacy* ($p=0,010$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat bahwa faktor-faktor yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku SADARI meliputi persepsi ancaman, persepsi manfaat, persepsi hambatan, tujuan bertindak, dan *self-efficacy*. Dari kelima faktor tersebut, *self-efficacy* menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku SADARI. Saran dari penelitian ini menegaskan tingkatkan kesadaran dan praktik SADARI pada mahasiswi melalui edukasi. Diharapkan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas memberikan intervensi edukasi berupa penyuluhan, dukungan teman sebaya, serta kampanye kesehatan agar mereka lebih peduli melakukan SADARI.

Kata Kunci : Kanker Payudara, SADARI, *Health Belief Model*
Daftar Pustaka : 63 (2014-2024)

NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
March 2025

Name : Resti Syofian
NIM : 2111311005

*Factors Related to Breast Self-Examination Behavior (BSE) in Female Students of
the Faculty of Nursing, Andalas University*

ABSTRACT

Breast self-examination (BSE) is an effective early detection method for breast cancer, but the level of women's compliance in performing SADARI is still low, including among nursing students who should have a higher level of awareness. The purpose of this study was to determine the factors associated with BSE behavior in female students of the Faculty of Nursing, Andalas University. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample in this study was 293 female students selected using the total sampling method. Data were collected using the I-CHBMS questionnaire to measure perceived threats, perceived benefits, perceived barriers, intentions to act, and self-efficacy and the Breast Self-Examination (BSE) Practice Scale to assess BSE behavior. Data analysis was performed using the chi square test. The results showed that most respondents had poor BSE behavior (88.4%). There is a significant relationship between BSE behavior and threat perception ($p= 0.009$), benefit perception ($p= 0.026$), barrier perception ($p= 0.003$), action goals ($p= 0.006$), and self-efficacy ($p= 0.010$). The conclusion of this study is that there are factors that are significantly related to BSE behavior including threat perception, benefit perception, barrier perception, action goals, and self-efficacy. Of the five factors, self-efficacy is the most dominant factor in influencing BSE behavior. Suggestions from this study emphasize increasing awareness and practice of BSE in female students through education. It is hoped that the Faculty of Nursing of Andalas University will provide educational interventions in the form of counseling, peer support, and health campaigns so that they are more concerned about performing BSE.

Keywords: Breast Cancer, BSE, Health Belief Model
Bibliography: 63 (2014-2024)